

**HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR OLEH ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SD SUMBER 2 KRADENAN BLORA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

SURADJI

NIM : 2006.055.01.1430

NIMKO. : 2006.4.055.0001.2.01347

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 8**

SKRIPSI
HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR OLEH ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SD SUMBER 2 KRADENAN BLORA

Oleh

SURADJI

Nim : 2006.055.01.1430

Nimko : 2006.4.055.0001.2.01347

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Maret 2008,
dapat disetujui sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Pendidikan Agama Islam di

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro.

Dewan Penguji :

Tanda tangan :

1. Ketua : Drs.H.Moh.Munib,MM,MPd.I

1.....

2. Sekretaris : Drs.H. Anas Yusuf

3. Penguji I : Drs. Sugeng, M.Ag

3.....

4. Penguji II : Dra. Sri Minarti,MPd.I

4.....



STAI Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, MPd.I

Hal : Persetujuan

Bojonegoro, 31 Januari 2008

Lamp : 5 (lima) Exs.
Hal : Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Sunan Giri Bojonegoro

Di Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca memberikan petunjuk - petunjuk serta mengadakan perbaikan dan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing skripsi saudara:

N a m a : SURADJI
NIM : 2006.55.01.1430
NIMKO : 2006.4.055.0001.2.01347
Judul : HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR OLEH ORANG
TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA SD SUMBER 2 KRADENAN
BLORA

Telah dapat menyetujui untuk diajukan mengikuti Munaqosah Skripsi yang merupakan sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana S – 1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

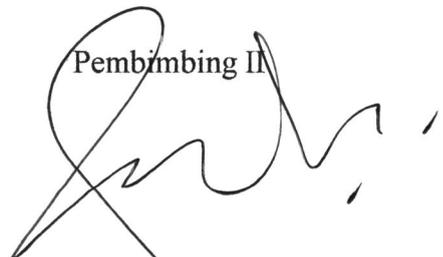
Kemudian atas perhatian dan kebijaksanaannya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. SUGENG, M.Ag

Pembimbing II



SRI MINARTI, MPd.I

MOTTO

Ing Ngarso Sung Tulodho

Ing Madyo Mbangun Karso

Tutwuri Handayani

(Kahajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh mendidik dan memberikan segalanya yang terbaik buat ananda
2. Istri yang telah memberikan support serta inspirasi untuk melakukan perubahan yang lebih baik dan menjadikan diri ini lebih punya arti dalam kehidupan didunia ini
3. Sahabat – sahabat serta pembaca yang budiman

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini walaupun jauh dari kesempurnaan.

Skripsi yang berjudul HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR OLEH ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI PADA SISWA SD SUMBER 2 KRADENAN BLORA ini disusun berdasarkan hasil penelitian dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir program S – 1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro sekaligus menambah wawasan keilmuan serta kemampuan di bidang tulis menulis.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis sadar akan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Moh. Munib, MM, MPd.I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
2. Bapak Drs. Sugeng, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sri Minarti, MPd.I selaku pembimbing II yang penuh ketekunan dan kesabaran mencurahkan tenaga serta fikirannya memberikan masukan sekaligus saran – saran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Kepala Sekolah SD Sumber 2 Kradenan Blora beserta seluruh tenaga pendidik yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis selama mengadakan penelitian.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan segala ilmunya semasa penulis duduk dibangku kuliah .

5. Ibu Sri Minarti, MPd.I, selaku Ketua Prodi PAI STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan proposal skripsi ini.
6. Suami dan anak – anakku yang telah memberi banyak motivasi serta dorongannya selama pembuatan skripsi ini.
7. Semua fihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga peran serta dan amal baiknya diterima oleh Allah SWT serta mendapatkan balasan yang sesuai amin.

Setitik harapan semoga karya ini dapat menjadi wacana yang bermanfaat serta sebagai sumber informasi bagi yang memerlukan. Tak lupa penulis mengharapkan kepada semua fihak untuk sudi memberikan kritik membangun serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, segalanya penulis kembalikan kepada Allah SWT, dengan harapan semoga rahmat, taufik serta hidayah-Nya selalu terlimpahkan kepada kita semua dan menjadikan kita sebagai orang yang ahli dalam ilmu yang kita pelajari.

Bojonegoro, 31 Januari 2008

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 's. minarti', enclosed within a large, irregular, hand-drawn loop.

SURADJI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	Viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	2
C. Alasan Pemilihan Judul	3
D. Permasalahan Penelitian	4
E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
F. Hipotesa	6
G. Metode Pembahasan	7
H. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Bimbingan Belajar dari Orang Tua.....	12
1. Pengertian Bimbingan Belajar.....	12
2. Macam – macam Bimbingan Belajar.....	13
3. Pentingnya Bimbingan Belajar dalam Pendidikan.....	14

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar P A I	17
1. Pengertian Prestasi Belajar PAI.... ..	17
2. Macam- macam Prestasi Belajar PAI.....	19
3. Faktor–Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar PAI	21
C. Hubungan Bimbingan Belajar dari Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI.....	25
BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN	28
A. Metodologi Penelitian	
1. Populasi dan Sampel	34
2. Jenis – jenis dan Sumber data	34
3. Metode pengumpulan data	35
4. Tehnik analisa data	37
B. Penyajian data	38
1. Gambaran Umum SDN Sumber 2 Kradenan.....	38
2. Data Tentang Bimbingan Belajar dari Orang Tua.....	41
3. Data Tentang Prestasi Belajar PAI siswa SDN Sumber 2	43
C. Analisa Data	47
BAB IV PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan itu ditentukan oleh beberapa factor, salah satunya adalah bimbingan belajar oleh orang tua. Adapun yang dimaksud bimbingan belajar disini adalah *memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan – kesulitan belajar baik disekolah maupun diluar sekolah..1.*¹

Oleh karena itu , Bimbingan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan , terutama dalam bidang studi fiqh, sebab dengan adanya bimbingan oleh orang tua akan bisa mempengaruhi terhadap peningkatan prestasi belajar anak. Ahmad D. Marimba mengemukakan : *Betapa pentingnya pendidikan dalam keluarga, bahwa apa – apa yang terjadi dalam pendidikan itu membawa pengaruh terhadap kehidupan si terdidik, demikian pula terhadap pendidikan yang akan dialaminya di sekolah dan masyarakat.*²

Melihat pernyataan tersebut, maka bimbingan orang tua dibutuhkan demi untuk mewujudkan suatu keberhasilan anaknya, sebab orang tua adalah orang yang paling dekat dan mempunyai peran utama atau pertama bagi kehidupan anak. Bimbingan yang diberikan oleh kedua orang tua dapat dijadikan pendorong / semangat belajar pada diri anak, anak akan lebih mampu atau giat dalam belajar/ beraktivitas.

¹ Djumhur, Drs. Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, CV. Ilmu , Bandung, 1975 Hal. 35.

² Drs. Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT. Al Ma'arif, Bandung 1962 hal. 58

Adanya anggapan dari orang tua bahwa pendidikan anak di sekolah terutama bidang studi fiqh cukup dibebankan disekolah saja, sehingga anak mengerti atau tidak mengerti tentang fiqh kurang menjadi perhatian orang tua.

Dalam hal ini Ki Hajar Dewantoro berpendapat bahwa :

Orang tua sebagai guru atau penuntun , pada umumnya kewajiban Ayah/ Ibu ini sudah berlaku sendiri sebagai adapt atau tradisi . janganlah kita mengira , bahwa ibu bapak yang beradab dan berpengetahuan tinggi saja dapat melakukan kewajiban ini, Ibu Bapak dari rakyat di desa- desapun melakukan pendidikan terhadap anak-anaknya. Pertamakalinya karena tiap mahluk itu mempunyai naluri paedagogis (hewan juga) , sedangkan kedualakinya mereka itu terhadap anak-anaknya senantiasa melakukan usaha yang sebaik-baiknya untuk kemajuannya.³

Pernyataan tersebut mengandung pengertian bahwa bimbingan dari orang tua sangat ditekankan. Sebab keberhasilan belajar itu tidak hanya ditentukan oleh intelegensi dari anak atau pembawaan saja, melainkan bimbingan dari orang tua juga mempengaruhi.

Drs. HM.Arifin, M.Ed, mengatakan : *orang tua dengan pengaruhnya yang besar itu dapat membimbing jiwa anaknya yang sedang berkembang kearah cita – cita yang mereka inginkan.⁴*

Dengan demikian bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua sangat penting, yakni sebagai unsure penunjang menuju terbentuknya kepribadian anak. Hal ini sebagai tujuan akhir pendidikan Islam, sebagaimana yang dikemukakanoleh Ahmad D. Marimba bahwa : *Tujuan akhir pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian Muslim.⁵*

Bertolak dari uraian diatas, maka penelitian ini dimaksudkan akan mencari jawaban suatu masalah tentang hubungan antara bimbingan belajar oleh

³ Drs. Z. Kasijan, *Tinjauan Psikologis Larangan Mendekati Zina dalam Al Qur'an*, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1982, Hal. 110.

⁴ Drs. HM. Arifin, M.Ed, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang ,Jakarta, 1978 Hal. 85.

⁵ Ahmad D. Marimba, *Op Cit*, hal. 46

orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak di SDN Sumber 2 Kradenan Blora.

B. Penegasan Judul

Untuk memperjelas judul ini, agar dalam pembahasan nanti tidak terjadi kesalahfahaman, maka penulis tegaskan judul : HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR OLEH ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI SD SUMBER 2 KRADENAN BLORA.

1. Hubungan

“ Keadaan berhubungan atau dihubungkan atau berkenaan dengan apa yangtelah disebutkan “⁶

2. Bimbingan Belajar

“ Memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan – kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah “⁷

3. Prestasi Belajar

Kalimat Prestasi Belajar merupakan kalimat majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Kata prestasi berarti : *“ Sebagai hasil yang tercapai atau hasil – hasil yang sebenarnya dicapai “⁸*

Sedangkan belajar adalah *“ Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau dirubah melalui latihan dan pengalaman “⁹*

Jadi yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh anak sebagai akibat proses belajar mengajar di SDN Sumber 2 Kradenan Blora.

⁶ WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, Hal. 123

⁷ Djumhur, Drs. Moh. Surya, *Loc.cit.* hal. 688

⁸ WJS. Poerwodarminto, *Op. Cit.*, hal 688

⁹ Drs. Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, PT. Rineka cipta, Malang, 1983 , Hal. 351.

4. Pendidikan Agama Islam

Proses dari serangkaian kegiatan Belajar Mengajar yang konsisten dan Berkesinambungan menuju kearah tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan dan dogma dari Allah SWT yakni Agama Islam ¹⁰“.

Dari penjelasan beberapa istilah tersebut, kiranya dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul diatas adalah mengadakan penelitian tentang bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua dengan prestasi belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sumber 2 Kradenan Blora.

C. Alasan Pemilihan Judul

Penulis mempunyai beberapa alasan berkaitan dengan judul diatas :

1. Mengingat banyaknya orang tua yang tidak memperhatikan belajar Anak sehingga prestasinya rendah, padahal kalau anak tersebut diberi perhatian akan dapat mencapai prestasi yang lebih baik, lebih – lebih anak yang mempunyai intelegensi tinggi.
2. Mengingat orang tua merupakan kumpulan dari segala harapan dan Tempat mengadu anak , sekaligus sebagai penididk pertama dan utama.
3. Mengingat bahwa di SDN Sumber 2 Kradenan Blora belum ada yang meneliti dalam masalah bimbingan belajar oleh orang tua, maka penulis tertarik untuk mengangkat lokasi SDN Sumber 2 Kradenan Blora , agar mengetahui apakah dengan adanya bimbingan belajar oleh orang tua anak akan dapat mencapai pretasi Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tinggi.

¹⁰ Prof.HM.Arifin M.Ed dan Dr.H.Aminuddin Rasyad, *Dasar –dasar Kependidikan*, Dirjen Bimbaga Islam Jakarta, 1991, hal. 734

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ditampilkan sebagai upaya lebih terarahnya proses penelitian juga sebagai acuan dalam studi ini. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Bimbingan Belajar orang tua terhadap anak yang sekolah di SDN Sumber 2 Kradenan Blora ?
2. Bagaimana Prestasi Belajar anak mata pelajaran studi Pendidikan Agama Islam di SDN Sumber 2 Kradenan Blora ?
3. Adakah hubungan antara bimbingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sumber 2 Kradenan Blora ?

E. Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan pembahasan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana bimbingan belajar oleh orang tua terhadap anak di SDN Sumber 2 Kradenan Blora.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN Sumber 2 Kradenan Blora.
3. Untuk mengetahui hubungan bimbingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sumber 2 Kradenan Blora.

Sedangkan manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi orang tua siswa SDN Sumber 2 Kradenan Blora.
2. Sebagai bahan masukan terhadap guru – guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam rangka memperbaiki hubungan komunikasi antara guru dan orang tua.

3. Sebagai acuan lebih lanjut kepada para peneliti yang memiliki perhatian terhadap hubungan antara bimbingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar anaknya .

F. Hipotesis

Berpijak pada pernyataan dasar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diangkat suatu konklusi sementara sebagai hipotesa yang akan dibuktikan dalam penelitian. Adapun hipotesa yang disajikan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesa Kerja (H_a)

Menyatakan adanya hubungan antara variable X dan variable Y. adapun H_a berbunyi ada pengaruh antara bimbingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar anak mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sumber 2 Kradenan Blora.

2. Hipotesa Nol (H_o)

Adapun H_o berbunyi tidak ada hubungan antara bimbingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar anak mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sumber 2 Kradenan Blora.

Sehubungan dengan judul tersebut diatas, maka penelitian ini mempunyai variabel sebagai berikut :

Variabel bebas : Pelaksanaan Bimbingan belajar oleh orang tua

Varibel terikat : Prestasi belajar anak mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

G. Metode Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan dua jenis reseach, yaitu :

1. Library Reseach

Metode yang berfungsi untuk menyusun rumusan landasan teoritis.

2. Field reseach

Digunakan untuk memperoleh data – data yang diperlukan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang ada kaitannya dengan penelitian.

Dari bahan serta data – data tersebut diatas penulis rangkum dalam metode deduksi dan metode induksi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Drs.

Sutrisno Hadi :

Metode deduksi adalah suatu metode yang bersifat pada peristiwa dalam suatu kelas atau jenis berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa – peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu.¹

Sedangkan metode induksi adalah berangkat dari fakta – fakta yang khusus, peristiwa- peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi – generalisasi yang mempunyai sifat umum.²

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis mengemukakan gambaran secara sistematika pembahasan sekripsi sebagai berikut :

Bab satu berisi berisi pendahuluan yang didalamnya menerangkan tentang latar belakang masalah, penegasan judul, permasalahan, tujuan pembahasan, hipotesis, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi landasan teori yaitu tentang bimbingan belajar oleh orang tua dan prestasi belajar anak bidang studi pendidikan agama islam, yang didalamnya membahas tentang pengertian bimbingan belajar, macam – macam bimbingan, pentingnya bimbingan belajar dalam pendidikan, pengertian prestasi belajar, factor – factor yang mempengaruhi prestasi belajar, prestasi belajar anak mata

¹ Prof. Drs. Sutrisno Haadi M. A., Metodologi Reseach, Jilid I. Andi Offset, yogyakarta, 1973 Hal. 36.

² Ibid , Hal . 42

BAB II

BIMBINGAN BELAJAR OLEH ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Bimbingan Belajar Oleh Orang Tua

1. Pengertian Bimbingan Belajar

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengertian bimbingan belajar, terlebih dahulu penulis kemukakan pengertian bimbingan. Menurut Drs. Dewa Ketut Sukardi, bimbingan adalah :

Bimbingan adalah suatu proses bantuan kepada seseorang agar memperkembangkan potensi – potensi yang dimiliki mengenai dirinya sendiri, mengatasi persoalan – persoalan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa bergantung pada orang lain.¹

Menurut Drs. M. Ngalim Purwanto, dkk. Pengertian bimbingan adalah

Bantuan yang diberikan kepada suatu individu dari setiap unsure untuk menolong dia dalam mengatur hidupnya, mengembangkan pendirian atau pandangan hidupnya, membuat keputusan – keputusan dan memikul beban hidupnya sendiri².

Sedangkan menurut Prof. Dr. S Nasution M. A. pengertian belajar adalah :

Suatu proses yang melahirkan suatu kegiatan melalui jalan latihan (apakah dalam laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dibedakan dari perubahan – perubahan oleh factor – factor yang tidak termasuk latihan, misalnya perubahan karena mabuk atau ganja bukan termasuk hasil belajar.³

Adapun menurut Whiterington, adalah :

¹ Drs. Dewa ketut Sukardi, Bimbingan dan penyuluhan Belajar di sekolah, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, Hal. 66

² Drs. M. Ngalim Purwaanto, et, al.,Administrasi Pendidikan, Jakarta, 1979, Hal. 126.

³ Prof. Dr. S. Nasituon M.A. Dedetik Asas – asas Mengajar, Jemmers, Bandung, 1986, Hal 39.

Belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandian atau suatu pengertian.⁴

Dari kutipan mengenai bimbingan dan belajar dapat disimpulkan yang dimaksud dengan bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan pada seseorang dalam memecahkan masalah – masalah belajar, sehingga si terdidik mendapatkan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar. Dengan bimbingan belajar diharapkan siswa dapat belajar sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri siswa.

Dengan adanya bimbingan siswa lebih terarah dalam belajarnya sehingga bisa dengan mudah mengatasi permasalahan – permasalahan yang nantinya akan dapat menentukan jalan hidupnya atau cita – citanya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh I. Djumhur dan Drs. Moh. Surya.

Tujuan bimbingan belajar membantu murid – murid agar dapat mendapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar. Dengan bimbingan ini diharapkan setiap murid dapat belajar dengan sebaik mungkin, sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya.⁵

Dengan beberapa pendapat diatas maka yang diharapkan dalam bimbingan adalah tingkat perkembangan yang optimal bagi setiap individu sesuai dengan kemampuannya , sehingga siswa tersebut dapat berkonsentrasi pada pelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Macam – macam Bimbingan

⁴ Drs. M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, PT, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, Hal. 84

⁵ I. Djumhur dan Drs. Suryo, Bimbingan dan Penyukuhan di sekolah, CV. Ilmu , Bandung, 1975, Hal. 35.

Macam – macam bimbingan penulis mengutip pendapat Drs. m. Ngalim Purwanto, yang membagi menjadi dua macam yaitu :

a. Curate Guidance atau bimbingan kuratif

Yaitu bimbingan yang bersifat penyembuhan sesudah kesulitan itu terjadi atau dialami bahwa bantuan dalam arti bimbingan barulah diberikan apabila seseorang atau individu yang dialami.

b. Preventive Guidance atau bimbingan prefentif

Yaitu bimbingan yang bersifat mencegah jagan sampai timbul kesulitan – kesulitan.⁶

Dari macam – macam bimbingan yang telah disebutkan diatas penulis mencoba untuk meneliti dalam penulisan skripsi yakni hubungan antara bimbingan belajar terhadap pencapaian prestasi belajar, hal ini tidak lepas dari arti bimbingan yang lain, mengingat arti belajarpun tidak lepaas dari dengan hidup dan kehidupan yang lain.

Dengan kata lain proses pemberian bimbingan belajar akan dapat berhasil dengan baik apabila disertai dengan bimbingan – bimbingan yang lain misalnya bimbingan pendidikan, pekerjaan, social, serta rekreasi (untuk mengisi waktu luang).

3. Pentingnya bimbingan belajar dalam pendidikan

Manusia adalah mahluk yang lemah sejak ia dilahirkan baik secara fisik maupun psikis, untuk menjadi kuat dan tumbuh dewasa mereka mengalami beberapa proses perkembangan dimana hasilnya antara individu satu dan liannya akan berbeda disebabkan upaya dan perlakuan yang berbeda dalam pendidikan.

⁶ Drs. Ngalim purwanto, Administrasi Pendidikan, Op. Cit. Hal. 126 – 127.

Menurut Drs. Ahmad D Marimba pendidikan adalah :

Bimbingan atau pimpina secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siterdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁷

Mengenai penting bimbingan belajar dalam pendidikan I. Djumhur dan Drs. Moh. Suryo menyimpulkan :

“Disini penting dan perlunya bimbingan dan penyuluhan yaitu untuk membantu murid – murid agar mereka berhasil dalam belajar.⁸

Dari pendapat diatas penulis bahwa dalam pendidikan terdapat beberapa unsure yaitu sebagai berikut :

1. Usaha atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, usaha ini bersifat bimbingan, pimpinan atau pertolongan.
2. Adanya pendidikan atau pembimbing yang bertanggung jawab
3. adanya yang dididik (siterdidik)
4. Bimbingan itu mempunyai dasar dan tujuan
5. Dalam uisaha itu tentu ada alat yang diperlukan atau dipergunakan yang berfungsi sebagai pembantu.

Dari kesimpulan diatas, maka akan terlihat dengan jelas kedudukan bimbingan dalam pendidikan, maka bimbingan adalah merupakan unsure yang ada dalam pendidikan.

Dengan demikian bimbingan dapat dikatakan sebagai suatu bentuk pendidikan, hal ini sesuai dengan pendapat Drs. Ngalim Purwanto, sebagai berikut :

Menurut artinya yang lebih luas , bimbingan itu dapat dikatakan sebagai suatu bentuk pendidikan, dalam artinya yang lebih khusu, bimbingan itu mencakup

⁷ Drs. Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, PT Al-Ma'arif, Bandung, 1962, Hal.

19

⁸ I. Djumhur, Moh. Suryo, Op.Cit. , Hal 24

semua tehnik – tehnik penasehat (Conseling) dan semua macam informasi yang dapat menolong individu untuk menolong diri sendiri.⁹

Bimbingan belajar merupakan bimbingan yang berbentuk pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan belajar, baik disekolah atau diluar sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut yang perlu mendapat perhatian adalah situasi belajar serta harapan anak dalam belajar yang baik, sehingga anak dalam belajar akan dapat mengembangkan kemampuan secara maksimal dan berkepribadian. Hal ini sesuai dengan Undang – Undang Pendidika RI No 2 Tahun 1989 yaitu sebagai berikut :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹⁰

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka proses belajar harus diupayakan secara sungguh – sungguh yang dalamnya termasuk pemberian bimbingan belajar sehingga nantinya siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

Lingkungan pendidikan dalam pelaksanaannya meliputi pendidikan lingkungan keluarga, pendidikan lingkungan masyarakat dan pendidikan lingkungan sekolah ketiga lingkungan tersebut sangat mempengaruhi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar. Dari ketiga lingkungan tersebut yang utama adalah lingkungan keluarga sebab dalam keluarga anak tersebut pertama kali

⁹ M. Ngalim Purwanto, Op Cit. Hal 132.

¹⁰ Undang-undang RI, No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta Penjeasan, PT. Intan Pariwara, Pasal 132 Hal 8 – 9.

menerima pendidikan sehingga perilaku pondasi anak tersebut dimulai dari bimbingan orang tua .

Orang tua beserta anggota keluarga dituntut untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak, baik dengan perbuatan maupun percakapan yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir anak dalam menuju kedewasaan dan pemikiran yang lebih baik.

Bimbingan belajar oleh orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pendidikan anak oleh sebab itu orang tua harus menaruh perhatian dalam membimbing anak dalam belajar sehingga kelak menjadi anak yang bisa diterima di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah sehingga nantinya dapat mencapai cita – cita yang diharapkan.

B. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Seseorang dikatakan berprestasi apabila ia mencapai suatu hasil yang optimal dari apa yang telah dicapai atau dilakukan atau dikerjakan.

Menurut WJS. Poerwodarminto prestasi adalah :

“Hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”.¹¹

Sedangkan menurut I.L. Pasaribu, Drs. B. Simanjuntak memberikan pengertian prestasi adalah : Hasil yang telah dicapai setelah mengikuti pendidikan (latihan) tertentu.¹²

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebenarnya prestasi seseorang dalam belajar tidak selalu merupakan gambaran dari kemampuan yang sebenarnya dari orang yang bersangkutan atau dengan kata lain prestasi tidak selalu sesuai dengan kecakapan. Kecakapan sebenarnya merupakan sebagian dari unsure pembentukan suatu prestasi kecakapan yang

¹¹ WJS. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia , Balai Pustaka, Jakarta, 1976, Hal. 768

¹² Dra. I.L. Pasaribu, Drs. B. Simanjuntak S.H., Proses Belajar Mengajar, Tarsito, Bandung, 1983, Hal.

tinggi bukan jaminan mutlak atas tercapainya prestasi yang tinggi. Sebaliknya kecakapan yang rendah tidak selalu membuahkan prestasi yang rendah pula, karena prestasi yang idial dituntut adanya tiga aspek sekaligus yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor (pengetahuan, sikap, dan ketrampilan atau tingkah laku).

2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah mengikuti didikan atau latihan tertentu. Sedangkan arti dari Pendidikan Agama Islam dapat dibagi terdiri dari kata Pendidikan dan kata Agama Islam.

Dalam mendefinisikan pengertian pendidikan antara para ahli satu dengan yang lain ada ketidak samaan dalam perumusan, akan tetapi pada prinsipnya sama. Menurut Drs. Ahamad D. marimba, pendidikan adalah Bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹³

Sedangkan pengertian agama Islam juga demikian antara ulama satu dengan ulama yang saling berbeda dalam memberikan definisi, namun pada prinsipnya sama, menurut Prof. KH.M. Tholib Thohir Abdul Muin sebagai berikut :

Artinya : Suatu peraturan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendaknya sendiri untuk mencapai hidup dan kebahagiaan kelak di akherat (Istilah ini meliputi aqidah dan amal)¹⁴

¹³ Drs. Ahmad D. Marimba, pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung : Al-Ma'arif. 1981, hal 19

¹⁴ Prof. KH.M. Tholib tohir Abdul Muin, Ilmu Kalam Jakarta, Wijaya, 1983, hal. 121.

Dari pengertian diatas dapat digabungkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu pendidikan yang mempunyai corak dan sifat yang khusus yaitu sifat keagamaan, sebagaimana disebutkan oleh Drs. Zuhairini bahwa pendidikan agama Islam adalah Usaha – usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹⁵

Sedangkan menurut Drs. Abd. Roman Saleh bahwa pendidikan agama Islam adalah :

Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik/siswa agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran – ajaran agama Islam, serta menjadi way of live (jalan kehidupan)

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam merupakan bagian dari pendidikan pada umumnya ialah suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar, terarah, terencana untuk membantu anak didik/umat manusia berdasarkan hukum dan ajaran agama Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut norma ajaran agama Islam.

C. Hubungan antara bimbingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan pada anak dalam memecahkan masalah – masalah belajar, sehingga anak mendapatkan penyesuaian dalam situasi yang lebih baik.

Dengan bimbingan belajar diharapkan anak dapat belajar dengan sebaik – baiknya, sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya, sehingga anak tersebut mencapai suatu prestasi yang lebih tinggi.

1. Faktor – Faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar pada siswa

¹⁵ Drs. Zuahirini dkk. Metode Khusus Pendidikan Agama, Malang, Biro Ilmiah, Fak. Tarbiyah Sunan Ampel, 1981, hal. 26

- a. Faktor – factor yang mempengaruhi prestasi belajar .

Faktor – factor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Faktor yang berasal dari luar diri si siswa
 - a. Faktor non social
 - b. Factor social
2. Faktor yang berasal dari diri si siswa
 - a. Faktor fisiologi
 - b. Factor psikologi

Uraian singkat dari factor – factor diatas dapat penulis sajikan sebagai berikut :

1. Faktor yang berasal dari luar diri siswa
 - a. Faktor non social

Yang termasuk bagian factor non social adalah :

1. Faktor Lingkungan

Faktor ini termasuk keadaan suhu udara , keadaan cuaca dan lain – lain, belajar pada suhu udara yang sejuk, segar, dingin hasil akan berbeda dengan belajar pada suhu udara yang panas

2. Faktor instrumrntal

Factor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan, yang termasuk factor ini adalah : Kurikulum, bahan pelajaran, guru yang mengajar, sarana dan fasilitas, gedung , alat perlengkapan dan sebagainya.

- b. Faktor Sosial

Faktor yang dimaksud dengan factor ini adalah factor manusia berhubungan dengan manusia yang didalamnya termasuk lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, saebagaimana yang diungkapkan oleh Amir Daeien Indrakusuma sebagai berikut :

Pada dasarnya kita mengenal tiga lingkungan pendidikan yang disebut juga dengan tripusat pendidikan yaitu :

1. Lingkungan keluarga
2. Lingkungan Sekolah
3. Lingkungan Masyarakat¹⁶

Untuk lebih jelasnya penulis akan uraikan sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak karena pendidikan yang mula – mula diterima anak dari anggota keluarga, pendidikan keluarga merupakan pondasi bagi anak untuk membangun sifat dan tabiat, norma dan adab sehingga nantinya anak siap terjun di lingkungan lainnya. Dalam pendidikan keluarga orang tua sangat mempengaruhi dan mewarnai si anak sebagaimana yang di sabdakan oleh Rosululloh

SAW :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ
يَنْصَرَانِهِ أَوْ مُجَسَّانِهِ (الحديث)

Artinya ;

Dari Abi Hurairah Ra berkata : Rosululloh Saw tiada seseorang anak dilahirkan kecuali dilahirkandalam keadaan suci, maka ayah ibunya itulah yang menjadikannya beragama yahudi, Nasrani atau majusi¹⁷.

Dengan demikian tanggung jawab orang tua sangat kompleks, bukan saja terletak pada kebutuhan material saja namun juga kebutuhan non material.

Drs. H.M. Arifin berpendapat :

Bahwa hubungan antara sekolah dan rumah merupakan factor yang ikut menentukan keberhasilan anak dan didalam hubungan antara keduanya mengandung arti saling pengertian dan kerja sama yang baik.¹⁸

Dengan pendapat tersebut diatas kelurga atau orang tua harus selalu mendorong dan memberikan bimbingan dan selalu menciptakan suasana yang harmonis sehingga lingkungan keluarga akan memberikan motivasi anak untuk belajar

2. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar yang terpimpin , terarah dan terkontrol, sehingga tempat ini tempat yang baik dan efektif untuk membimbing anak dalam berprestasi dalam belajar. Untuk keberhasilan si anak mencapai prestasi yang maksimal ada bebrapa factor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan anak yaitu :

¹⁷ Hussien Bahresy, Himpunan Hadist Pilihan Hadist sahih, buchori, Surabaya, 1983, Hal 68

¹⁸ Drs. H. M. Arifin M.Ed., Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di lingkungan sekolah dan Keluarga, Jakarta, Hal 88

- Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran
- Hubungan guru dan siswa
- Kompetensi guru mata pelajaran]
- Situasi dan kondisi sekolah tentang keamanan , kenyamanan, hubungan social yang harmonis di lingkungan sekolah

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang sangat mempengaruhi si anak dalam proses berinteraksi dengan masyarakat hal ini membawa dampak yang positif dan juga bisa berdampak negative, apabila dengan kondisi lingkungan masyarakat di era globalisasi sangat mempengaruhi keberhasilan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewa ketut yaitu :

Lingkungan masyarakat yang bisa mempengaruhi kemajuan belajar anak ialah :

- Mesmedia
- Teman bergaul
- Kegiatan di masyarakat¹⁹

Ketiga factor tersebut bisa menghambat prestasi belajar anak kalau penggunaannya kurang baik, tetapi sebaliknya kalau diggunakan dengan baik maka akan membantu keberhasilan siswa dalam prestasi belajar.

2. Faktor yang berasal dari diri siswa.

¹⁹ Dewa Ketu Sukardi, Op. Cit., Hal 61

a. Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya akan mempengaruhi kegiatan seseorang, keadaan jasmani yang segar dan lelah akan mempengaruhi aktifitas si siswa. Secara umum kondisi fisiologis menunjang keberhasilan prestasi belajar.

b. Faktor psikologis

Factor psikologis juga besar pengaruhnya dalam menunjang keberhasilan prestasi belajar siswa. Factor ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu factor yang berpengaruh positif dan pengaruh negative.

Factor yang berpengaruh positif atau pendorong aktivitas belajar menurut Drs. Sumadi Suryabrata adalah sebagai berikut :

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang luas
2. Adanya sifat yang kreatif pada manusia dan ingin untuk selalu maju
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman – teman.
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun kompetensi.
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.

Faktor yang berpengaruh negative yang bersifat melemahkan atau menghambat adalah :

1. Tujuan belajar yang tidak jelas
2. Kurangnya minat terhadap pelajaran

Dari kedua factor tersebut dapat menghambat keberhasilan prestasi belajar siswa.

6. Pengaruh bimbingan belajar oleh orang tua terhadap prestasi belajar.

Kebutuhan belajar siswa perlu perhatian bimbingan oleh orang tua untuk mengarahkan dan membantu si anak dalam menunjang keberhasilannya dalam prestasi belajar, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh I. Djumhur dan Drs. Surya bahwa pemberian bimbingan belajar pada anak dalam rangka :

1. Mendapatkan cara belajar yang efektif, baik sendiri maupun berkelompok.
2. Menentukan cara mempelajari atau menggunakan buku – buku pelajaran
3. Membuat tugas – tugas sekolah, mempersiapkan diri untuk ulangan atau ujian
4. Memilih mata pelajaran yang cocok dengan minat , kecakapan, cita – cita dan kondisi fisik
5. Menghadapi kesulitan – kesulitan dalam mata pelajaran tertentu.
6. Memilih pelajaran – pelajaran tambahan.²⁰

Demikian program bimbingan adalah untuk mengatasi kesulitan belajar sehingga membantu siswa dapat belajar secara optimal dengan kemampuan yang ada pada diri siswa.

Ada beberapa hal yang dilakukan orang tua dalam bimbingan belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar si anak yaitu sebagai berikut :

a. Perhatian orang tua terhadap belajar anak.

Orang tua adalah orang yang terdekat dan mempunyai waktu yang banyak dalam membimbing dalam belajar anak maka diharapkan orang tua mempunyai waktu khusus untuk memperhatikan, mengarahkan dan membimbing si anak dalam belajar di rumah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dr. Zakiah Daradjat :

Orang tua harus menyadari bahwa anak – anak selalu membutuhkan perhatian dan bimbingan orang tua sampai umur 21 tahun (masa – masa pembinaan kepribadian terakhir). Untuk dapat memberikan pendidikan dan bimbingan itu orang tua perlu mengerti betul – betul cirri – cirri pertumbuhan yang dilalui oleh anak – anak pada tiap umur.²¹

b. Pengarahan dan pengawasan orang tua terhadap belajar anak

Hal ini perlu dilakukan oleh orang tua karena dengan pengarahan si anak dalam belajar dalam bisa lebih efektif dan dengan pengawasan maka cara belajar si anak akan selalu terkontrol dengan baik, akan tetapi perlu diperhatikan dalam memberikan pengawasan dan pengarahan tidak ada penekanan atau ancaman. Sehingga anak

²¹ Dr. Zakiah Daradjat, Pendidikan agama dalam pembinaan mental, Bulan Bintang, 1982, Jakarta, Hal 48

dalam belajar akan lebih senang dan mempunyai rasa aman atau terlindungi.

c. Pemenuhan fasilitas belajar

Dengan fasilitas yang menunjang maka siswa tidak akan kesulitan untuk mengerjakan permasalahan dan memecahkan soal, demikian juga ditunjang dengan buku paket, buku penunjang dan buku bacaan akan memperluas wawasan pengetahuan si anak.

Dari kriteria yang disebut diatas dapat menunjang keberhasilan prestasi belajar anak kalau dilaksanakan dengan baik dan adanya hubungan yang harmonis antar sekolah, orang tua dalam hal ini bimbingan orang tua dan motivasi anak pribadi. Oleh sebab itu keterkaitan itu tidak akan bisa dilepas untuk mencetak anak yang berprestasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Sebagaimana menurut Winarno Surachmad, bahwa “ *populasi itu dapat berbentuk kelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai test, benda – benda atau peristiwa* ”¹.

Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa, kelas V berjumlah 24 dan siswa kelas VI berjumlah 24 siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora adalah 152 siswa.

Adapun untuk mengambil sampel, peneliti mengambil 45% dari siswa kelas IV,V dan VI yang berjumlah 76 siswa, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang tua dan 30 siswa. Penentuan sampel dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang akan diteliti, sebab dalam suatu penelitian kebanyakan peneliti tidak dapat secara langsung meneliti semua individu atau kelompok yang tercakup dalam populasi.

2. Jenis data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Tentang jenis data ini, Sutrisno Hadi, MA, mengatakan: *Data yang dapat diukur secara langsung adalah data kuantitatif dan data yang diukur secara tidak langsung adalah data kualitatif*²

Data kuantitatif yang dibutuhkan meliputi:

¹ Winarno Surachmad, *dasar – dasar Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, CV, Tarsito, Bandung, 1976, hal. 105

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yayasan penelitian. Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1977, hal. 193

Observasi langsung adalah tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala – gejala yang diselidiki atau pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang kusus diadakan.

2). Observasi tidak langsung

Observasi tidak langsung adalah metode pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan terhadap gejala – gejala subyek yang diselidiki dengan perantaraan sebuah alat baik itu sudah ada maupun yang sedang diusahakan untuk itu. Pada penelitian ini metode observasi untuk mendapatkan data tentang keadaan bimbingan belajar oleh orang tua, sejarah berdirinya SD Sumber 2 Kradenan Blora dan keadaan prestasi belajar PAI siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora.

b. Metode Wawancara/ Interview

Adalah merupakan sebuah dialog langsung yang dilaksanakan oleh pewawancara kepada terwawancara⁴

Adapun jenis – jenis interview yang digunakan dalam penulisan ini untuk mengumpulkan data diantaranya yaitu :

1). Interview bebas terpimpin

yaitu suatu proses Tanya jawab secara bebas tetapi pertanyaan – pertanyaan tidak menyimpang dari pedoman yang telah ditentukan oleh guide interview.

⁴ *Ibid*, hal. 13

2). Interview pribadi

yaitu suatu jenis interview dimana seseorang interviewer berhadapan – hadapan , metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif yaitu keadaan bimbingan belajar oleh orang tua yang berupa perhatian, pengarahan belajar, pemenuhan fasilitas, tauladan orang tua dalam beribadah.

c. Metode Dokumenter

Adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan menyelidiki benda – benda tertulis ⁵. Disini peneliti mengambil data siswa, guru dan karyawan serta nilai PAI pada raport.

d. Metode Kuesioner/angket

*Adalah merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui*⁶ Para siswa yang menjadi responden diberi angket untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti tentang bimbingan belajar oleh orang tuanya.

4. Tehnik Analisa data

a. Analisa non statistic

Yang dimaksud dengan analisa non statistic dalam tehnik analisa ini adalah dengan membaca table – table grafik atau angka – angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian. Tehnik ini digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif.

b. Analisa Statistik

⁵ Ir. Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Bina Aksara, Jakarta, 1985, hal. 132

⁶ *Ibid*, hal. 97

Yang dimaksud dengan analisa statistic ialah menganalisa mengenai data menurut dasar – dasar statistic. Tehnik ini digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif. Dalam analisa ini penulis menggunakan tehnik yang sesuai dengan data yang dikumpulkan atau terkumpul yakni tehnik analisa Product Moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

ΣXY : Product dari x dan y

N : Jumlah subyek yang diteliti

Tehnik analisa ini digunakan untuk menguji hipotesa tentang berhubungan atau tidaknya bimbingan belajar oleh orang tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora.

B. Penyajian Data

1. Gambaran Umum SD Sumber 2 Kradenan Blora

SD Sumber 2 Kradenan Blora adalah suatu lembaga pendidikan yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. SD Sumber 2 Kradenan Blora terletak di dukuh Tambak Desa Sumber Kec. Kradenan Blora. SD Sumber 2 Kradenan Blora, pada lintasan kecamatan, Jarak ke pusat Kecamatan 3 Km, dan jarak ke pusat kota/kabupaten 40 km. SD Sumber 2 Kradenan Blora berdiri pada tahun 1966 dan sampai sekarang sudah terakreditasi. Bangunan gedung SD Sumber 2

Kradenan Blora terdiri dari 7 lokal. 5 lokal untuk ruang kelas dan 1 lokal untuk ruang kepala sekolah /guru dan 1 ruang untuk perpustakaan, kamar mandi. Adapun gambaran umum fasilitas, keadaan guru dan keadaan siswa dapat dilihat pada tabel 1, II dan III berikut ini.

TABEL I
FASILITAS SD SUMBER 2 KRADENAN BLORA
TAHUN AJARAN 2007 / 2008

NO	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang belajar	6	Baik
4.	Kamar mandi / WC Guru	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Tamu	1	Baik
8.	Koperasi/toko	1	Baik
9.	Kursi dan meja guru	7	Baik
10.	Papan Tulis	5	Baik
11.	Almari	1	Baik
12.	Rak buku perpustakaan	1	Baik
13.	Kursi tamu	1 set	Baik
14.	Sumur / pompa air	1	Baik
15.	Mesin Ketik	1	Baik
16.	Jam dinding	1	Baik
17.	Papan Data	1	Baik
18.	Tape Recorder	1	Baik

Demikian bangunan gedung yang terdapat di SD Sumber 2 Kradenan Blora

a.Keadaan Guru

Pada saat diadakan penelitian ini guru dan karyawan di SD Sumber 2 Kradenan Blora berjumlah 11 orang sedang, untuk lebih rinci dapat dilihat dalam tabel berikut

TABEL II
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SD SUMBER 2 KRADENAN BLORA

No	Nama	Status	Pendidikan	Jabatan
1.	Jasiran, A.Ma.Pd.	PNS	D 2	Kepala Sekolah
2.	Parjiman, A.Ma.Pd	PNS	D2	Guru Kelas II
3.	Suwartini, A.Ma.Pd	PNS	D2	Guru Kelas III
4.	Suradji, A.Ma	PNS	D2	Guru Agama
5.	Sutarmi, A.Ma.Pd	PNS	D2	Guru Kelas I
6.	Parmo	PNS	SGO	Guru Penjaskes
7.	Zahri, S.Pd	PNS	S1	Guru Kelas VI
8.	Kuliyah	PNS	SPG	Guru kelas V
9.	Sri Mariyani,A.Ma	GTT	D2	Guru Mulok IPA
10.	Muslihaeni, A.Ma	GTT	D2	Guru IPS
11.	Suratno	GTT	SPG	Guru MTK

b. Keadaan siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora

Pada saat penelitian ini jumlah seluruh siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora 152 siswa, yang terbagi menjadi 5 ruang dari kelas I sampai kelas VI.

TABEL III
KEADAAN SISWA SD SUMBER 2 KRADENAN BLORA
TAHUN AJARAN 2007 / 2008

No	Kelas	Agama			Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	
1	I	23			23
2	II	26			26
3	III	27			27
4.	IV	28			28
5.	V	24			24
6.	VI	24			24
	Jumlah	152			152

2. Data tentang bimbingan belajar oleh orang tua siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora.

Proses Belajar mengajar di SD Sumber 2 Kradenan Blora di laksanakan setiap pagi mulai pukul 07 .00 – 12.00 Wib.

Waktu yang disediakan untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam ada dua jam pelajaran tiap minggunya tiap masing – masing kelas, mulai kelas I sampai Kelas VI dan ada pula penambahan jam pelajaran yang bersifat ekstra

kurikuler agar siswa lebih mendalami bidang Agama Islam yaitu Baca Tulis Qur'an (BTQ). Guru agama dalam menjalankan tugasnya mengadakan kerjasama dengan orang tua disamping anak belajar di sekolah, ketika dirumahpun harus selalu diperhatikan dan dibimbing belajarnya, karena waktu yang tersedia di rumah lebih banyak dibanding waktu bersama bapak/ibu guru. Arahan – arahan dari orang tua akan sangat bermanfaat sekali bagi anak – anaknya. Adapun untuk mendapatkan data tentang bimbingan belajar oleh orang tua menggunakan angket yang kami berikan kepada responden, dengan 10 item pertanyaan dan dua opsi jawaban. Angket tentang bimbingan belajar dari orang tua akan penulis sampaikan kepada 30 responden. Apabila responden menjawab pilihan (a) diberi nilai/ score 1 (satu), apabila menjawab (b) diberi skor 0 (nol). Bila orang tua sering membimbing anaknya maka akan mendapatkan jumlah nilai 6 – 10. Bila jarang membimbing mendapatkan jumlah nilai 1- 5.

Berikut penulis sajikan angket bimbingan belajar oleh orang tua siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora pada Tabel IV.

Tabel IV
Data Angket Tentang Bimbingan belajar oleh orang tua siswa SD Sumber 2
Kradenan Blora

Nomor Responden	Item Jawaban										Jumlah X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7
6	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
7	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
8	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6
9	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	7
10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
12	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7
15	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5
16	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7
17	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7
18	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
19	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6
20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7

21	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
22	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7
23	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
24	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7
25	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
26	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6
27	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
28	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
29	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6
30	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7

3. Data Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi Belajar Pendidikan Agama yang ada di SD Sumber 2 Kradenan Blora, kami lihat pada prestasi hasil belajar yang terdapat di Raport yaitu nilai angka besar, 10 - 100. Bila nilai Pendidikan Agama Islam 60 – 100 berarti kategori baik dan bila dibawah 60 berarti kategori kurang baik. Dalam penelitian ini angka yang terdapat diraport di rubah menjadi nilai satuan sebagaimana data berikut pada table V.

TABEL V
PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI PADA SISWA SD
SUMBER 2 KRADENAN BLORA

No	Nilai Raport siswa dalam angka puluhan	Nilai Raport Siswa dalam angka satuan
1	70	7
2	80	7
3	70	7
4	80	8
5	70	7
6	70	8
7	70	7
8	60	6
9	70	8
10	80	7
11	80	7
12	70	7
13	80	7

14	70	7
15	50	6
16	70	7
17	70	8
18	70	7
19	60	7
20	70	7
21	70	7
22	70	6
23	70	7
24	70	6
25	70	6
26	60	7
27	70	7
28	70	7
29	60	7
30	70	7

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam penyajian data, maka selanjutnya penulis akan mengadakan analisa data sebagai berikut :

1. Analisa data tentang situasi umum SD Sumber 2 Kradenan Blora

Kondisi lingkungan sangat mendukung terhadap proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam karena tersedianya fasilitas yang menunjang dan rencana / program keagamaan yang dapat mengarah pada Prestasi belajarnya.

Di SD Sumber 2 Kradenan Blora ada buku – buku pelajaran Agama yang dapat dimanfaatkan oleh siswa secara bergantian, tersedianya gambar – gambar untuk dijadikan contoh siswa ketika melaksanakan praktek keagamaan.apalagi ditunjang jumlah siswa yang 100% muslim ini akan memudahkan bagi guru agama untuk menjalankan tugasnya.

Kepala Sekolah dan Guru dilibatkan dalam aktivitas keagamaan siswa. Dari seluruh guru dan karyawan maupun arahan kepala sekolah dalam membina keberhasilan siswa untuk menjalankan aktivitas belajarnya agar siswa dapat mencapai hasil/prestasi belajar yang baik/memuaskan serta adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan wali/orang tua siswa.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi SD Sumber 2 Kradenan Blora pada umumnya tersedia sarana yang dapat dijadikan media pengajaran dalam proses belajar mengajar pendidikan Islam dapat menjalankan fungsinya agar siswa dapat mendapatkan prestasi yang terbaik.

2. Analisa data tentang bimbingan belajar oleh orang tua dengan Prestasi Belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SD Sumber 2 Kradenan Blora

Berdasarkan pemantauan penulis bahwa Guru Agama Islam di SD Sumber 2 Kradenan Blora, menjalankan tugasnya dengan baik, karena tersedianya

sarana dan prasarana yang digunakan sebagai media dalam pengajarannya. Dan hasilnya dapat dibuktikan dengan nilai atau prestasi yang memuaskan yang didapat oleh siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora. Kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan orang tua siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora berkaitan dengan bimbingan belajarnya sangat baik. Adapun untuk mengukur bimbingan belajar oleh orang tua terhadap anaknya dapat dilihat dalam Tabel VI dengan diukur dengan rumus Korelasi Product Moment. Rumus korelasi yang penulis gunakan adalah Korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

ΣXY : Product dari x dan y

N : jumlah subyek yang diteliti

Tehnik analisa ini digunakan untuk menguji hipotesa tentang berhubungan atau tidaknya bimbingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora.

Adapun langkah – langkah dalam menghitung koefisien korelasi dengan rumus diatas adalah ;

a. Menentukan Variabel

Dalam hal ini ada dua variabel yang akan dianalisa dengan tehnik korelasi yaitu : Bimbingan belajar oleh orang tua (Independent Variabel) dan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa (Dependent Variabel). Variabel bebas berupa bimbingan belajar oleh orang tua, sedang variabel terikat berupa score hasil Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Variabel bebas diberi kode X dan varibel terikat diberi kode Y

TABEL VI
HASIL ANGKET BIMBINGAN BELAJAR OLEH ORANG TUA DAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SD
SUMBER 2 KRADENAN BLORA

No	Bimbingan belajar oleh orang tua (X)	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)
1	7	7
2	8	7
3	7	7
4	8	8
5	7	7
6	7	8
7	7	7
8	6	6

9	7	8
10	8	7
11	8	7
12	7	7
13	8	7
14	7	7
15	5	6
16	7	7
17	7	8
18	7	7
19	6	7
20	7	7
21	7	7
22	7	6
23	7	7
24	7	6
25	7	6
26	6	7
27	7	7
28	7	7
29	6	7
30	7	7

b. Tabulasi Data

Tabulasi data disini merupakan tabel persiapan untuk menghitung korelasi antara bimbingan belajar oleh orang tua dengan Prestasi Belajar Bidang Studi PAI pada siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora.

Data ini diambil dari hasil bimbingan belajar oleh orang tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora.

TABEL VII
TABULASI UNTUK MENCARI KOEFISIEN KORELASI ANTARA
BIMBINGAN BELAJAR OLEH ORANG TUA DENGAN PRESTASI
BELAJAR PAI PADA SISWA SD SUMBER 2 KRADENAN BLORA

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	7	7	49	49	49
2	8	7	64	49	56
3	7	7	49	49	49
4	8	8	64	64	64
5	7	7	49	49	49
6	7	8	49	64	56
7	7	7	49	49	49
8	6	6	36	36	36
9	7	8	49	64	56
10	8	7	64	49	56
11	8	7	64	49	56
12	7	7	49	49	49
13	8	7	64	49	56
14	7	7	49	49	49

15	5	6	25	36	30
16	7	7	49	49	49
17	7	8	49	64	56
18	7	7	49	49	49
19	6	7	36	49	42
20	7	7	49	49	49
21	7	7	49	49	49
22	7	6	49	36	42
23	7	7	49	49	49
24	7	6	49	36	42
25	7	6	49	36	42
26	6	7	36	36	42
27	7	7	49	49	49
28	7	7	49	49	42
29	6	7	36	49	42
30	7	7	49	49	49
	207	208	42.849	43.264	43.056

c. Menentukan signifikansi

Menurut teori koefisien korelasi berpengaruh antara 0,000 sampai + 1,000 sampai - 1,000 yang tergantung pada arah korelasi positif atau negative .

Koefisien yang bertanda negative menunjukkan arah korelasi yang negative, begitu pula koefisien korelasi yang bertanda positif menunjukkan arah korelasi yang positive. Dalam pengetahuan korelasi, bila mana "r" yang diperoleh atau diketahui sama atau lebih besar dari pada "r" tabel, maka berarti signifikansi dan begitu pula sebaliknya.

d. Menghitung koefisien korelasi dengan rumus korelasi angka besar.

Dari tabel tersebut akan dihitung koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

N	=	30
X	=	207
Y	=	208
X ²	=	42.849
Y ²	=	43.264
XY	=	43.056

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Apabila nilai variabel diatas dimasukkan dalam rumus tersebut maka:

$$r_{xy} = \frac{42.056 - \frac{(207)(208)}{30}}{\sqrt{\left\{42.849 - \frac{207^2}{30}\right\} \left\{43.056 - \frac{208^2}{30}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{42.056 - \frac{43.056}{30}}{\sqrt{\left\{42.849 - \frac{42.849}{30}\right\} \left\{43.056 - \frac{43.056}{30}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{42.056 - 1.435,2}{\sqrt{\{42.849 - 1428,3\} \{43.056 - 1.435,2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.628,8}{\sqrt{\{41.420,7\} \{41.628,8\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.628,8}{\sqrt{1.724.294.036}} = \frac{40.628,8}{41.524,6}$$

$$r_{xy} = 0,778$$

Dari hasil perhitungan tersebut , maka telah diketahui bahwa “ r ” yang diperoleh dari hasil korelasi antara bimbingan belajar oleh orang tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora adalah 0,778.

Dari jumlah $N = 30$ dengan taraf signifikan 1% diketahui “r” tabel sebesar = 0,415, sedangkan jumlah $N = 30$ dengan taraf signifikan 5 % diketahui “ r “ tabel sebesar 0,325 sebagaimana tabel product moment dibawah ini :

TABEL VIII
TABEL NILAI “ r “ PRODUCT MOMENT

N	TARAF SIGNIFIKANSI	
	5 %	1 %
30	0,325	0,415
40	0,296	0,383
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302

Dengan demikian nilai “ r “ yang diperoleh dengan taraf signifikan 5 % atau dengan taraf signifikan 1 % adalah “ signifikansi” dan berarti “ ada “ hubungan antara bimbingan belajar oleh orang tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa karena “ r“ yang diperoleh lebih besar dari “r” tabel.

Sebagai konsekwensi hipotesa alternative (H_a) diterima dan hipotesa (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ ada “ korelasi antara variabel x dan Variabel y atau dengan kata “ ada “ Hubungan antara bimbingan belajar oleh orang tua dengan Prestasi Belajar Siswa bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora.

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penganalisaan dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa orang tua siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, selalu membimbing belajar putra putrinya ketika dirumah.
2. Bahwa Prestasi Belajar siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora dapat dikatakan baik karena kerjasama antara orang tua guru dan siswa serta lingkungan sekitar.
3. Berdasarkan perhitungan statistic dengan rumus product moment, bahwa hubungan antara bimbingan belajar oleh orang tua dengan Pretasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora, ada korelasi yang meyakinkan yaitu mencapai angka 0, 778 diatas “ r” tabel taraf signifikansi 5 % dan 1 % untuk N : 30.

B. Saran - saran

1. Hendaknya orang tua selalu memperhatikan anak – anaknya terutama dalam bidang studi pendidikan Agama Islam karena keberhasilan pretasi belajar Pendidikan Agama Islam bukan hanya ditentukan oleh guru agama.
2. Pihak Sekolah seyogyanya mengadakan kerjasama yang baik antara siswa dan orang tua agar terjadi hubungan yang harmonis, sehingga bisa menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

3. Hendaknya dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan pembangunan bangsa diusahakan dengan seutuhnya baik secara lahir dan batin dengan banyak berdo'a dan memohon kepada Allah semoga apa yang menjadi keinginan kita mendapat RidloNya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Abrasyi, Athiyah, Moh, Prof., Dr., *Dasar – dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1984
- Arifin, M.Ed, H.M. Prof. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, 1984
- Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Aksara, Jakarta, 1986
- Ali, Mukti, H.A.Prof. Dr. *Prosedur Persoalan Agama Dewasa Ini*, Rajawali Pers, Jakarta, Cet. 1 1987
- Asyari, Imam, Sapari,Drs., *Metodologi Pendidikan Sosial (Satuan Petunjuk Praktis)* Usaha Nasional , Surabaya, 1981
- Brata, Surya, Sumadi, Drs., *Psikologi Pendidikan*, Rajawali, Jakarta, 1984
- Darajat, Zakiah, Dr. *Pendidikan Agama dan Pembinaan mental*, Bulan Bintang, Jakarta, 1982/1983
- Depag RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, Gema Risalah Pres, Bandung 1992 .
- Dakir, Drs. *Didaktik Umum*, IKIP Yogyakarta, 1977
- Dep P dan K *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta , 1990
- Hamalik, Oemar, *Metode Belajar dan Kesulitan*, Tarsito, Bandung, 1985
- Hawari, Dadang, H, Dr.Prof. *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*,PT Dana Bakti Prima Yasa, Jakarta, 1996
- Indra Kusuma, Daien, Amir, Drs. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1973
- Lester D. Crow Ph.D, *Psikologi Pendidikan*, Buku I Terjemahan Drs.Z.Kasijan, Bina Ilmu, Surabaya, 1982
- Muhamimin, MA Drs. dan Mujib Drs. *Pemikiran (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya)* Trigenda Karya, Bandung, 1993.
- Nasution MA, S.Prof. DR. *Didaktik Azas- Azas Mengajar*, Jemmars, Bandung, 1982

- Hadi Sutrisno, M.A. Prof Dr. *Metodologi Reseach, Fak. Psikologi UGM Yogyakarta, 1993.*
- Jalaludin, Drs.dkk Indrakusuma, Amir Daiaen, *Pengantar Ilmu pendidikan, Usaha Nasional Surabaya , 1993*
- *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan, Putra Al Ma'aif Surabaya 1955*
- Jarwanto, PS, S. E. *Pokok – Pokok Riset dan Bimbingan Tehnik Penulisan Sripsi, Liberty, Yogyakarta, 1990*
- Mardalis Drs. *Metodologi Penenlitian, Bumi Aksara , Jakarta 1995*
- Marimba D. Ahamad, Drs. *Pengantar Filsafat pendidikan Islam, Al Maarif, Bandung , 1989*
- Marzuki Drs. *Metodologi Riset , Fak. Ekonomi UII, Yogyakarta , 1982*
- Nasution, S , M. A Prof Dr. *Asas- Asas Kurikulum, Jemmars, Bandung 1990*
- Nasution S. MA. Prof. *Kurikulum dan Pengajaran , Bumi Aksara, Jakarta, 1995*
- *Tehnologi Pengajaran , Jemmars, Bandung, 1989*
- RI UU No 20 tahun 1989, Sistem Pendidikan Nasional, Aneka Ilmu, Semarang 1989*
- Rusyan Tabrani, A. Drs, *Penuntun Belajar Yang Sukses, Nike Karya Jaya, Jakarta 1992*
- Sudjana, Nana, Dr. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar, Sinar Baru , Bandung 1992*
- Sutanto Agus, Drs. *Psikologi Perkembangan , Aksara Baru Bandung , 1992*
- Suparno, Drs, *Dimensi – Dimensi Mengajar, Sinar Baru, Bandung 1988*
- Surachmad, Winarno M.Sc,Ed,Dr. *Metodologi Reseach, Jemmars, Bandung, II*
- Suryabrata Sumadi, Drs, *Psikologi Pendidikan, Rajawali Pers. Yogyakarta , 1984*
- Suwarno, Drs. *Pengantar Ilmu Pendidikan, Rineka Cipta , Bandung , 1992*
- Syam Noor, M. Drs. Dkk, *Pengantar Dasar – Dasar Kependididkan, Usaha Nasional, Surabaya, 1988.*

4. Apakah kamu sering diberi arahan oleh orang tuamu ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah kamu akan dimarahi oleh orang tuamu bila bermalas – malasan dalam belajar ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah orang tuamu menyediakan waktu khusus untuk membantu kamu dalam belajar ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apabila waktu belajar tiba, pernahkah orang tuamu membebani tugas lain selain belajar ?
 - a. Tidak
 - b. Pernah
8. Apakah orang tuamu menyediakan buku – buku penunjang dalam belajar ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah kamu mempunyai buku pelajaran lengkap ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah kamu selalu diperhatikan dalam menjalankan ibadah oleh orang tuamu ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

PANITIA OPSPeK 2006
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
STAI SUNAN GIRI BOJONEGORO

SERTIFIKAT

Nomer : 26/ PPO /BEM-STAI SG /XI-2006

Diberikan Kepada
Nama : **Suradji**
TTL : **Blora, 01 Januari 1955**
Alamat : **Ds. Sumber, Kec. Kradenan**
Program Study : **PAI (Tarbiyah)**

Telah mengikuti Orientasi Program Study & pengenalan Kampus (OPSPeK) BEM STAI Sunan Giri Bojonegoro pada tanggal 10 Desember 2006. Dan telah di nyatakan **LULUS** dengan kategori Nilai : **B (baik)**

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamithoriq
Bojonegoro, 10 Desember 2006

Panitia pelaksana
OPSPeK 2006 BEM STAI Sunan Giri



MUSLIMIN
Ketua



MIFFAHUL M.
Sekretaris

Mengetahui



Presiden BEM STAI Sunan Giri
KHOIRUR ROZI



STAI Sunan Giri
Bojonegoro
Drs. M. MUNIB MM MPdi



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO**

STATUS TERAKREDITASI (SK Nomor : 028/BAN-PT/AK-IV/2000)

SERTIFIKAT

NOMOR : 014/PPL S1-PAI /STAI-SG/IV/2007

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro menyatakan bahwa :

Nama : SURADJI
Tempat/Tgl.Lahir : Blora, 01 Januari 1955
NIM : 2006.05501.1430
NIMKO : 2006.4.055.0001.2.01347
Program Studi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mulai tanggal 05 Maret s.d. 05 April 2007 di MTs Salafiyah Kutukan Randublatung, Blora dengan nilai **A/B/C/D**, bobot : 4 SKS.

Bojonegoro, 17 April 2007



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO
Ketua

MOH. MUNIB, MM, MPd.I



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO**

STATUS TERAKREDITASI (SK Nomor : 028/BAN-PT/AK-IV/2000)

SERTIFIKAT

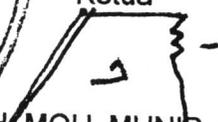
NOMOR : 014/KKN S1-PAI /STAI-SG/IX/2007

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro menyatakan bahwa :

Nama : SURADJI
Tempat/Tgl.Lahir : Blora,01 Januari 1955
NIM : 2006.05501.1430
NIMKO : 2006.4.055.0001.2.01347
Program Studi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mulai tanggal 01 Agustus s.d. 31 Agustus 2007 di Desa Jampet Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro dengan nilai ~~A/B/C/D~~, bobot : 4 SKS.



Bojonegoro, 10 September 2007
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO
Ketua

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, MPd.I



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SEKOLAH DASAR SUMBER 2
KECAMATAN KRADENAN
ALAMAT : DESA SUMBER, KEC. KRADENAN
BLORA 58383

SURAT KETERANGAN

No: 421.52/28/2007

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Sumber 2 Cabang Dinas Diknas Kecamatan

Kradenan, menerangkan bahwa :

N a m a : Suradji A. Ma
N I M : 2006.05501.1430.
N I M K O : 2006.4.055.0001.2.01347.
Alamat : Ds. Sumber Kec. Kradenan Kab. Blora

Bahwa orang tersebut diatas benar – benar telah melakukan riset / penelitian di SD Sumber 2 mulai dari tanggal 24 Nopember s/d 25 Nopember 2007.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.



Blora, 20 Nopember 2007
Kepala SD Sumber 2



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK. BAN NO. 028/Ban-PT/AK-IV/X/2000

Jl. JENDRAL AHMAD YANI NO. 10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO

KODE POS 62115 PO. BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09 / 355 / 2007

Bojonegoro, 23 Nopember 2007

Lamp. : -

Hal : **SURAT RISET**

Kepada :

Yth. Kepala SD Sumber 2

Kradenan Blora

Di

BLORA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

1. NAMA : SURADJI
2. NIM : 2006.05501.1430
3. NIMKO : 2006.4.055.0001.2.01347
4. Semester / Jurusan : VII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SD Sumber 2 Kradenan Blora dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Hubungan Bimbingan Belajar Oleh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Sumber 2 Kradenan Blora.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Rekanantu Ketua I,

Drs. H. BADARUDDIN A, M.Pd.I